

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PENGEMBANGAN APLIKASI FRONT END PENGADUAN KERUSAKAN KOMPUTER DINAS KOTA DENPASAR

Oleh:

GEBY NOVERITA BR SEBAYANG

NIM: 1408605047

Pembimbing:

I DEWA BAYU MADE ATMAJA DARMAWAN, S. Kom., M. Cs

Program Studi Teknik Informatika
Jurusan Ilmu Komputer
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Udayana
2017

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PENGEMBANGAN APLIKASI FRONT END PENGADUAN KERUSAKAN KOMPUTER DINAS KOTA DENPASAR

Oleh:

Geby Noverita Br Sebayang NIM: 1408605047

Jimbaran, 19 Desember 2017 Menyetujui

Pembin/bing

I Ketut Agustindra Ibiatmika, S.Kom

apangan

Dosen Pembimbing

I Dewa Bayu com., M.Cs

NIP. 19890127 201212 1 001

gung Raharja, S.Si., M.Cs NIP. 1985091920130122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Kom., M.Kom P. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan praktek kerja lapangan dengan judul "Pengembangan Aplikasi Front End Pengaduan Kerusakan Komputer Kota Denpasar" ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diberikan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran, serta fasilitas, yaitu:

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom. selaku ketua jurusan Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana yang telah memberikan pandangan, masukan, dan arahan selama penyusunan laporan ini.
- 2. Bapak I Dewa Bayu Atmaja Darmawan, S.Kom., M.Cs. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan.
- 3. Bapak I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom selaku pembimbing lapangan praktek kerja lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika.
- 4. Seluruh staf dan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika yang telah memberikan dukungan saat praktek kerja lapangan.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini belum sempurna karena kemampuan yang ada pada penulis sangat terbatas dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bukit Jimbaran, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAN	MAN PENGESAHAN	ii
KATA 1	PENGANTAR	iii
DAFTA	AR GAMBAR	vii
DAFTA	AR TABEL	viii
DAFTA	AR LAMPIRAN	ix
BAB I I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Manfaat	3
1.3.1	Manfaat Bagi Penulis	3
1.3.2	Manfaat Bagi Instansi PKL	3
1.4	Waktu dan Pelaksanaan PKL	3
BAB II	GAMBARAN UMUM	4
2.1	Sejarah Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar	4
2.2	Kegiatan Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar	5
2.3	Struktur Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar	5
2.4.	Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL	6
2.4.1	Visi Dinas Kominfo Kota Denpasar	6
2.4.2	Misi Dinas Kominfo Kota Denpasar	6
2.4.3	Tujuan Dinas Kominfo Kota Denpasar	6
BAB III	I KAJIAN PUSTAKA	7
3.1	Pengertian Sistem Informasi	7
3.2	Sistem Informasi Manajemen	7

3.3 N	Ietode Pengembangan XP	8
3.4 C	odeigniter	9
3.5 P	HP	10
3.6 Ja	ava Script	10
3.7 U	ML (Unified Modeling Language)	10
3.7.	1 Use Case Diagram	11
3.7.2	2 Class Diagram	12
3.7.	Entity Relationship Diagram (ERD)	13
BAB IV	PELAKSANAAN PKL	15
4.1 Pr	raktek Kerja Lapangan di Dinas Kominfo dan Inf 5	ormatika
4.2 P	engembangan Sistem	16
4.2.1	Analisis Kebutuhan Sistem	16
4.2.2	Perancangan Sistem	17
4.2.2	2.1 Use Case Diagram	17
4.2.2	2.2 Class Diagram	18
4.2.2	2.3 Entity Relationalship Diagram	19
4.2.3	Implementasi	19
4.2.	3.1 User Interface Login	20
4.2.	3.2 User Interface Halaman Utama	21
4.2.4	Pengujian	25
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 K	esimpulan	28
5.2 S	aran	28
DAFTAF	R PUSTAKA	29

LAMPIRAN	1	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kominfo	6
Gambar 3. 1 Tahapan Extreme Programming	8
Gambar 4. 1 Use case diagram Aplikasi Pengaduan Kerusakan	
Komputer Dinas Kota Denpasar	17
Gambar 4. 2 Class Diagram Aplikasi Pengaduan Kerusakan	
Komputer Dinas Kota Denpasar	18
Gambar 4. 3 Entity relationship diagram Aplikasi Pengaduan	
Kerusakan Komputer Dinas Kota Denpasar	19
Gambar 4. 4 User Interface Menu Login	20
Gambar 4. 5 User Interface Halaman Utama	21
Gambar 4. 6 User Interface Profil	22
Gambar 4. 7 User Interface Alur	23
Gambar 4. 8 User Interface Form Pengaduan	23
Gambar 4. 9 User Interface Posting	24
Gambar 4. 10 User Interface Kontak Kami	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Simbol – simbol use case diagram	11
Tabel 3. 2 Simbol – simbol diagram kelas	12
Tabel 3. 3 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD) .13
Tabel 4. 1 Tabel analisis kebutuhan sistem	16
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Form Login	25
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Menu dan Fitur	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL.	A-1
Lampiran 2. Surat Ijin PKL	A-2
Lampiran 3. Form Aktivitas Harian	A-3

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar merupakan suatu instansi pemerintahan yang menangani segala kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi dan informasi. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar mempunyai visi mewujudkan Kota Denpasar sebagai Kota Informasi melalui penyelenggaraan komunikasi dan informatika yang berbasis budaya unggulan dalam keseimbangan menuju keharmonisan. Dinas Kominfo juga sudah berhasil membangun aplikasi untuk mendukung pelayanan terhadap masyarakat. Aplikasi yang sudah berhasil dibangun diantaranya Pro Denpasar sebagai aplikasi pengaduan online masyarakat, Safe City, Info Pasar, GEOPORTAL, Smart City. Berdasarkan alasan ini penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) periode XIII Gelombang A tahun 2017 jurusan Ilmu komputer Universitas Udayana di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan mulai tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017 bertempat di dinas Kominfo Kota Denpasar di Jalan Majapahit Blok A/113 No.1, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Selama melakukan praktek kerja lapangan penulis melakukan beberapa aktivitas seperti sosialisasi pelayanan dinas Kominfo Kota Denpasar, membuat profil dinas Kominfo Kota Denpasar, mengolah data sistem pengungsi Gunung Agung yang ada di Kota Denpasar. Setelah seminggu melaksanakan praktek kerja lapangan penulis menemukan masalah di dinas Kominfo yaitu tertundanya pekerjaan seorang pegawai dikarena perangkat komputer yang rusak sehingga pegawa

tidak dapat bekerja. Perangkat komputer tidak kunjung diperbaiki karena belum dilakukan pengaduan ke dinas terkait. Berdasarkan kasus ini penulis memutuskan untuk membuat aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar.

Penulis akan lebih difokuskan untuk menjelaskan terkait pengembangan aplikasi *front end* kerusakan komputer dinas Kota Denpasar yang merupakan pengaduan online yang dapat diakses langsung oleh user yang merupakan Dinas Kota Denpasar. Dinas – dinas di Kota Denpasar yang sudah masuk ke aplikasi dapat langsung mengisi form pengaduan kerusakan komputer. Pengguna dapat memilih kategori kerusakan komputer pada aplikasi yaitu kerusakan software, hardware dan jaringan. Selain melakukan pengaduan kerusakan komputer secara *online*, user juga dapat melihat status pengaduan yang telah dikirimkan sudah diproses atau belum.

Melalui aplikasi ini diharapkan dinas - dinas yang ada di Kota Denpasar dapat melakukan pengaduan kerusakan komputer dengan mudah dan cepat. Sehingga penanganan kerusakan komputer lebih cepat diselesaikan dan kinerja pegawai di dinas Kota Denpasar semakin optimal. Melalui pelayanan dinas yang optimal kepada masyarakat maka diharapkan idealisme Seweka Darma yaitu pelayanan membuahkan keadilan, pemberdayaan mendorong kemandirian, dan pembangunan menciptakan kesejahteraan dapat dipenuhi pemerintah Kota Denpasar dengan baik.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pengembangan aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Membantu dinas terkait untuk melakukan pengaduan kerusakan komputer dengan mudah, cepat, dan tepat

2. Dinas di Kota Denpasar dapat bekerja dan melayani masyarakat dengan optimal

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan pengembangan aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar dan pelaksanaan praktek kerja lapangan diantaranya adalah:

- 1. Penulis dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja
- 2. Penulis mengetahui alur pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat mewujudkan sistem pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar yang mudah, sederhana, cepat dan efisien.

1.4 Waktu dan Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan praktek kerja lapangan bertempat dinas Kominfo Kota Denpasar yang berlokasi di Jalan Majapahit Blok A/113 No.1, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai pada 1 September 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017. Pelaksanaan jam praktek kerja lapangan berlangsung menyesuaikan jam kerja yakni pada hari Senin sampai dengan Jumat dimulai pukul 07.30 – 15.30 WITA.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar

Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat, globalisasi. adanya Pola-pola lama penyelenggaraaan pemerintahan telah tidak sesuai lagi bagi tatanan masyarakat yang saat ini berubah. Oleh karenanya, tuntutan itu merupakan hal yang wajar dan telah seharusnya direspon oleh dengan perubahan Pemerintah melakukan vang Pengembangan sistem manajemen organisasi jaringan sebagai suatu upaya untuk dapat memperpendek lini pengambilan keputusan serta memperluas rentang kendali. Organisasi pemerintah harus lebih terbuka untuk membentuk kemitraan dengan dunia usaha (publicprivate partnership), memanfaatkan kemajuan teknologi informasi meningkatkan kemampuan mengolah, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu ketika masyarakat mendambakan terwujudnya reformasi sektor publik, pemerintah harus segera melaksanakan proses transformasi menuju e-Government. Sehubungan dengan kondisi tersebut, Dinas Kominfo Kota Denpasar akan meningkatkan pengembangan E-Government guna kelancaran penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik, dalam meningkatkan kualitas layanan publik yang efektif dan efisien.

Dinas Kominfo sebelumnya merupakan sebuah Kantor Pengolahan Data Elektronik dan Komunikasi (KPDEKom) Kota Denpasar (2001 s/d 2008), melihat eksistensinya dalam era globalisasi elektronik pos dan telematika maka Pemerintah Daerah pada tahun 2009 membentuk Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Denpasar dengan mengacu pada Perda No : 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar .

2.2 Kegiatan Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar

Berdasarkan matrik rencana strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar Tahun 2016-2021, sasaran yang harus dipenuhi Dinas Komunikasi Informatika adalah mengembangkan jaringan informasi secara terpadu yang terjangkau seluruh lapisan masyarakat. Sasaran tersebut dicapai dengan melaksanakan kegiatan atau lebih dikenal dengan indikator program, yaitu:

- 1. Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi
- 2. Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi
- 3. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4. Pengadaan alat studio dan komunikasi
- 5. Pengkajian dan pengembangan system informasi
- 6. Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi
- 7. Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi.
- 8. Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi
- 9. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah
- 10. Pelayanan Administrasi Perkantoran Peningkatan sarana dan prasarana
- 11. Aparatur Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

2.3 Struktur Instansi Tempat PKL Kominfo Denpasar

Adapun susunan organisasi dan pembagian tugas dari Dinas Komunikasi dan Informatika kota Denpasar adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kominfo

2.4. Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL

2.4.1 Visi Dinas Kominfo Kota Denpasar

Terwujudnya kota Denpasar sebagai kota informasi melalui penyelenggaraan Komunikasi dan Informatika yang berbasis budaya unggulan dalam keseimbangan menuju keharmonisan.

2.4.2 Misi Dinas Kominfo Kota Denpasar

- Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur teknologi komunikasi dan informatika guna mencapai efisiensi dan efektifitas kerja.
- 2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informatika.

2.4.3 Tujuan Dinas Kominfo Kota Denpasar

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan (Budi Sutedjo, 2002, h.11).

3.2 Sistem Informasi Manajemen

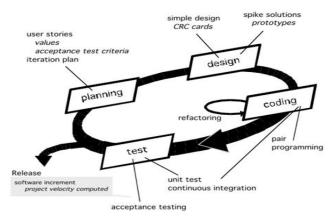
Menurut beberapa ahli, sistem informasi manajemen memiliki pengertian sebagai berikut:

- Sistem Informasi Manajemen menurut Abdul Kadir (2003) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
- 2. Sistem Informasi Manajemen menurut George M. Scott (2001) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kriteria mutu yang telah ditetapkan.
- 3. Sistem Informasi Manajemen menurut Haag (2000) juga disebut sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.
- Sistem Informasi Manajemen menurut Robert W.Holmes (1989) adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi.

- Dirancangnya itu didalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.
- 5. Sistem Informasi Manajemen menurut Gordon B. Davis (1985) adalah suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian.

3.3 Metode Pengembangan XP

Extreme Programming (XP) adalah sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mencoba meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dari sebuah proyek pengembangan perangkat lunak dengan mengkombinasikan berbagai ide sederhana. Extreme Programming (XP) adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel. Walaupun menggunakan kata programming, XP bukan hanya berfokus pada coding tetapi meliputi seluruh area pengembangan perangkat lunak.



Gambar 3. 1 Tahapan Extreme Programming

Adapun tahapan pada *Extreme Programming* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Planning/Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu tim teknikal untuk memahami konteks bisnis dari sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan *output* yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.

2. Design/Perancangan

Metode ini menekankan desain aplikasi yang sederhana, untuk mendesain aplikasi dapat menggunakan Class-Responsibility Collaborator (CRC) cards yang mengidentifikasi dan mengatur class pada object-oriented.

3. Coding/Pengkodean.

Konsep utama dari tahapan pengkodean pada extreme programming adalah pair programming, melibatkan lebih dari satu orang untuk menyusun kode.

4. Coding/Pengujian

Tahapan ini lebih fokus pada pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

3.4 Codeigniter

Menurut Basuki (2010) bahwa Codeigniter adalah sebuah framework PHP yang dapat membantu mempercepat developer dalam pengembangan aplikasi website berbasis PHP dibandingkan jika menulis semua kode program dari awal. Codeigniter adalah framework php yang berjalan pada php 4 dan php 5. Tujuan utama dari CodeIgniter adalah untuk memudahkan programmer dalam mengembangkan aplikasi secara cepat tanpa harus melakukan pemrograman dari nol. Codeigniter menyediakan banyak library untuk mengerjakan tugas-tugas yang umumnya ada pada sebuah aplikasi berbasis web.

Selain itu, struktur dan susunan logis dari Codeigniter membuat aplikasi yang dibuat menjadi semakin teratur dan rapi. Dengan demikian developer dapat fokus pada fitur-fitur apa yang dibutuhkan oleh aplikasi dengan membuat kode program seminimal mungkin. Codeigniter pertama kali dibuat oleh Rick Ellis, CEO Ellislab, Inc. sebuah perusahaan yang memproduksi sebuah CMS (Content Management System) yang cukup handal, yaitu ExpressionEngine). Saat ini, Codeigniter dikembangkan dan dimaintain oleh ExpressionEngine Development Team.

3.5 PHP

PHP (dahulu dikenal sebagai *Personal Home Page*, sekarang PHP: *Hypertext Preprocessor*) yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama oleh para programmer dari seluruh dunia yang menekuni dunia *opensource*. PHP dikembangkan khusunya untuk mengakses dan memanipulasi data yang ada di database server open source seperti MySQL (Teguh Wahyono, 2005, h.5).

3.6 Java Script

JavaScript adalah bahasa scripting kecil, ringan, berorientasi objek yang ditempelkan pada kode HTML dan di proses di sisi client. JavaScript digunakan dalam pembuatan website agar lebih interaktif dengan memberikan kemampuan tambahan terhadap HTML melalui eksekusi perintah di sisi browser. JavaScript dapat merespon perintah user dengan cepat dan menjadikan halaman web menjadi responsif. JavaScript memiliki struktur sederhana, kodenya dapat disisipkan pada dokumen HTML atau berdiri sebagai satu kesatuan aplikasi.

3.7 UML (Unified Modeling Language)

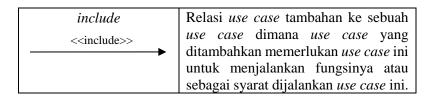
UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan kebutuhan sistem, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

3.7.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan atau behavior sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3. 1 Simbol – simbol *use case diagram*.

Simbol	Deskripsi
Use Case	Fungsionalitas yang disediakan
nama use case	sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau sektor.
Aktor / actor nama aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat di luar sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Asosiasi / association	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> lainnya atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstensi / extend < <extend>></extend>	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> lainnya, dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan tersebut, mirip dengan prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek.
Generalisasi / generalization	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.



3.7.2 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada suatu kelas memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut.

- 1. Atribut merupakan variabel variabel yang bersifat global pada kelas tersebut.
- Method adalah operasi atau fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Untuk membangun sebuah rancangan sistem dengan diagram kelas, maka perlu diperhatikan bahwa diagram kelas memiliki beberapa simbol – simbol, yaitu sebagai berikut.

Simbol	Deskripsi
Kelas	Kelas pada struktur sistem. Suatu kelas
nama_kelas	memiliki artibut dan operasi. Masing –
+atribut	masing atribut dan operasi memiliki
+operasi	jenis akses yang berbeda – beda, yaitu
	public, protected, dan private.
Asosiasi / association	Relasi antar kelas dengan makna
	umum, asosiasi biasanya juga disertai
	dengan multiplicity.
Asosiasi berarah /	Relasi antarkelas dengan makna kelas
directed association	yang satu digunakan oleh kelas yang

Tabel 3. 2 Simbol – simbol diagram kelas

	lain, asosiasi biasanya juga disertai
	dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna
<u> </u>	generalisasi-spesialisasi (umum-
	khusus).
Kebergantungan /	Relasi antarkelas dengan makna
dependency	kebergantungan antar kelas.
	
Agregasi / aggregation	Relasi antar kelas dengan makna
	semua bagian (whole-part).

3.7.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Berikut adalah simbol – simbol yang digunakan pada ERD dengan notasi *Chen*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Simbol	Deskripsi
Entitas / Entity	Entitas merupakan data inti yang akan
nama_entitas	disimpan. Penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel
Atribut	Field atau kolom data yang diperlukan dalam suatu entitas.
nama_atribut	
Atribut kunci primer	<i>Field</i> atau kolom data yang
	diperlukan dalam suatu entitas dan
	digunakan sebagai kunci akses record

nama_kunci_primer	yang diinginkan. Kunci primer dapat lebih dari satu kolom, tetapi dengan syarat kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama)
Atribut multinilai / multivalue nama_atribut	Field atau kolom data dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi Nama relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / Association N	Penghubung antar relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki kardinalitas. Jenis – jenis kardinalitas yaitu <i>one to many, many to one, many to many, one to one</i> .

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kominfo dan Informatika

Praktek kerja lapangan memiliki dampak positif yang besar serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan bekerja dengan mengimplementasi berbagai materi yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Implementasi tersebut tentunya akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dalam team, serta interaksi yang baik dengan individu lain. Sehingga soft skill mahasiswa akan terlatih menjadi lebih baik melalui pengalaman kerja yang diperoleh.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di dinas Kominfo Kota Denpasar penulis melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya sosialisasi pelayanan dinas Kominfo Kota Denpasar, membuat profil dinas Kominfo Kota Denpasar, mengolah data sistem pengungsi Gunung Agung yang ada di Kota Denpasar, membuat pengembangan aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar.

Adapun dalam penyampaian laporan ini, yang menjadi fokus pembahasan lebih lanjut adalah pengembangan *front end* aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar. Aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas memungkinkan user untuk melakukan pengaduan dengan mengisi form yang sudah disediakan pada aplikasi. User dari setiap dinas di Kota Denpasar dapat melihat status pengaduan sudah diproses atau belum. Aplikasi ini dibuat untuk membantu dinas-dinas yang ada di Kota Denpasar melakukan pengaduan kerusakan komputer dengan mudah dan cepat.

4.2 Pengembangan Sistem

Model proses yang di gunakan dalam pengembangan modul pembayaran fee lain ini adalah model *extreme programming*. Dipilihnya model ini dikarenakan dalam proses aplikasinya cukup mudah, semua kebutuhan sistem juga dapat didefinisikan secara utuh. Dalam model *extreme programming* terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk proses pengembangan sistem ini, yaitu analisis perencanaan atau kebutuhan sistem, perancangan sistem, pengkodingan dan pengujian sistem.

4.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi *front end* kerusakan komputer dinas Kota Denpasar, dilakukan beberapa analisa kebutuhan agar sistem yang terkomputerisasi bisa menyamai fungsionalitas pada sistem yang konvensional. Melalui analisis kebutuhan ini penulis dapat mendefinisikan fitur-fitur yang nantinya ada pada aplikasi. Berikut adalah beberapa analisa kebutuhan sistem *front end* kerusakan komputer dinas Kota Denpasar, yaitu sebagai berikut:

No	Pengguna	Kebutuhan		Deskripsi Kebutuhan
1	User (Dinas Kota	Melakukan pengaduan	1.	Tampilan yang sederhana dan nyaman bagi user
	Denpasar)	kerusakan	2.	Informasi tahapan
		komputer secara		melakukan pengaduan di sistem
		online	3.	Informasi perbedaan
				kategori kerusakan komputer
			4.	Form pengaduan
			5.	History pengaduan
			6.	Kontak

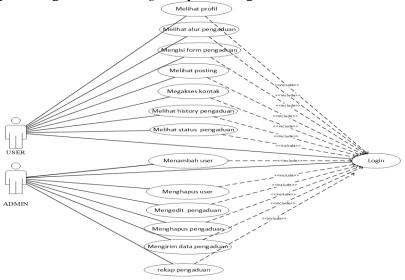
Tabel 4. 1 Tabel analisis kebutuhan sistem

4.2.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar, perancangan tidak keluar dari tujuan sistem yang dikembangkan. Pengembangan aplikasi *front end* kerusakan komputer dinas Kota Denpasar fokusnya akan lebih banyak ke antarmuka, desain grafis (user interface designer) dan bagaimana membuat desain yang nyaman digunakan oleh user (user experience designer). Aplikasi ini dikembangkan dengan design yang nyaman dan sederhana sehingga fitur-fitur yang ada pada aplikasi sangat mudah dipahami dan digunakan oleh user. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan HTML, CSS, JavaScript dan jQuery.

4.2.2.1 Use Case Diagram

Pada *use case diagram*, didefinisikan beberapa fungsionalitas sistem yang bisa digunakan oleh *use case actor*. Berikut adalah perancangan *use case diagram*, yaitu sebagai berikut.



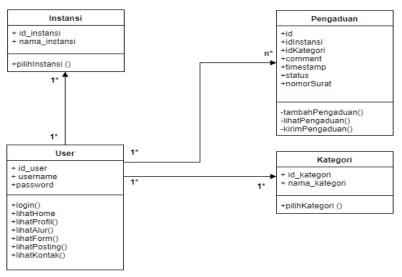
Gambar 4. 1 *Use case diagram* Aplikasi Pengaduan Kerusakan Komputer Dinas Kota Denpasar

Pada gambar 4.1 menggambarkan interaksi antara aktor *admin* user pada keseluruhan sistem dengan beberapa fungsionalitas sistem yang hanya bisa digunakan jika, aktor sudah melakukan *login* ke sistem. Tetapi penulis akan berfokus pada bagian front end dimana merupakan bagian yang langsung dilihat dan diakses oleh user.

4.2.2.2 Class Diagram

Sruktur pengembangan aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar dari segi pendefinisian kelas-kelas digambarkan dengan *class diagram*.

Berikut adalah perancangan *class diagram*, yaitu sebagai berikut:

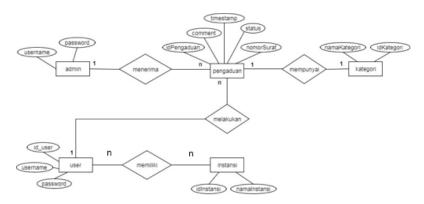


Gambar 4. 2 *Class Diagram* Aplikasi Front End Pengaduan Kerusakan Komputer Dinas Kota Denpasar

Gambar diatas merupakan *class diagram* yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar. Pada gambar tersebut terdapat 7 kelas yang saling bekerja sama agar aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar dapat berjalan dengan baik.

4.2.2.3 Entity Relationalship Diagram

Pada perancangan ERD, dilakukan untuk mengetahui skema *database* fisik yang akan dibangun guna menyimpan semua data sistem. Berikut adalah perancangan ERD, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. 3 *Entity relationship diagram* Aplikasi Front End Pengaduan Kerusakan Komputer Dinas Kota Denpasar

Pada gambar 4.3 merupakan diagram ERD Aplikasi Front End Pengaduan Kerusakan Komputer Dinas Kota Denpasar. Pada diagram ERD ini terdapat 5 entitas yang saling berelasi antar entitas lainnya. Diagram ini yang akan dijadikan rancangan untuk pembuatan database sistem.

4.2.3 Implementasi

Setelah tahap perancangan maka tahapan berikutnya adalah mengimplementasikan rancangan tersebut kedalam bentuk kode

program HTML, CSS, PHP, dan JavaScript serta basis data MySQL, SQLYog dan PHPMyAdmin untuk memanajemen basis data MySQL. Sehingga hasil implementasi tersebut berupa tampilan antarmuka sistem pada gambar dibawah ini.

4.2.3.1 User Interface Login

User interface login ini adalah tampilan menu login pada aplikasi *front end* pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar. Adapun tampilan nya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 4 User Interface Menu Login

Sebelum melakukan pengaduan, terlebih dahulu user harus melakukan login. Pada halaman ini user harus mengisi username dan password, sehingga user dapat mengakses halaman utama.

4.2.3.2 User Interface Halaman Utama

User interface halaman utama adalah tampilan dari sistem yang dapat diakses oleh user setelah melakukan login. Halaman ini dirancang dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh user. Setelah masuk ke halaman ini maka user akan diberikan gambaran mengenai aplikasi pengaduan kerusakan komputer di Kota Denpasar seperti pada gambar 4.5.

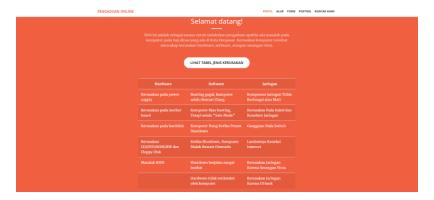


Gambar 4. 5 User Interface Halaman Utama

Menu dan fitur - fitur pada aplikasi ini diletakkan pada pojok kanan atas. Menu yang terdapat pada halaman utama ialah profil, alur, form, posting, kontak. Adapun penjelasan dari kelima menu tersebut adalah sebagai berikut:

a. User Interface Profil

User interface profil dibuat untuk menjelaskan tujuan dari aplikasi. Kemudian pada profil terdapat button lihat tabel jenis kerusakan yang apabila di klik oleh user akan menampilkan tabel yang berisi jenis kerusakan komputer. Tujuan dijelaskannya tabel jenis kerusakan komputer agar semua *user* paham dan mengerti kategori kerusakan komputer yang akan diisikan pada form kerusakan. Adapun user interface tampilan profil adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 6 User Interface Profil

b. User Interface Alur

Menu alur menampilkan alur atau tahapan pengaduan kerusakan komputer sehingga user paham bagaimana pengaduan diproses sampai di konfirmasi seperti gambar 4.7. Adapun alur dari pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar adalah sebagai berikut:

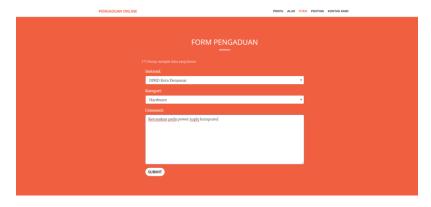
- 1. User mengisi form pengaduan kerusakan komputer yang sudah tersedia di aplikasi.
- 2. Admin akan mengirimkan pengaduan kepada dinas pusat.
- 3. Pusat akan memproses pengaduan kerusakan komputer.
- 4. Admin akan mengubah status pengaduan apabila pengaduan sudah dikirim ke pusat.



Gambar 4. 7 User Interface Alur

c. User Interface Form

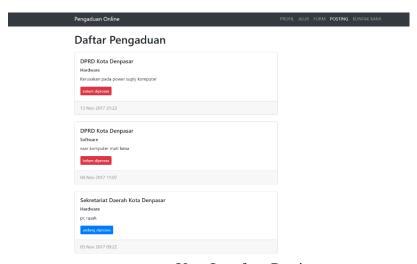
Menu form merupakan fitur utama pada aplikasi dimana user dapat melakukan pengaduan kerusakan komputer secara online. Setiap user yang akan melakukan pengaduan harus memilih dinas tempat bekerja dan kategori. Kemudian disini disediakan juga kolom comment sehingga user dapat memberikan gambaran mengenai kerusakan yang dialami. Tampilan dari fitur form dapat dilihat seperti gambar 4.8.



Gambar 4. 8 User Interface Form Pengaduan

d. User Interface Posting

Setalah melakukan pengaduan kerusakan komputer secara online, maka user akan didirect ke halaman posting. Halaman posting berisi semua daftar pengaduan kerusakan komputer dinas-dinas Kota Denpasar. Daftar pengaduan diurutkan berdasarkan tanggal terbaru sampai dengan yang terlama. User juga dapat melihat status pengaduan pada halaman ini. Apabila pengaduan yang dilakukan user sudah di proses maka status pengaduan akan berubah menjadi sedang diproses. Pengaduan yang berstatus belum diproses akan memiliki button berwana merah dan akan berubah menjadi warna biru apbila status pengaduan sedang diproses seperti gambar 4.9.



Gambar 4. 9 User Interface Posting

e. User Interface Kontak Kami

User interface kontak kami berisi informasi mengenai alamat, nomor telepon, dan email Kominfo Kota Denpasar. Kontak kami dibuat agar user yang memiliki keperluan lebih lanjut dapat menghubungi kontak yang ada pada aplikasi. Adapun tampilan dari halaman kontak kami seperti pada gambar 4.10.



Gambar 4. 10 User Interface Kontak Kami

4.2.4 Pengujian

Pengujian sistem dimaksudkan untuk menguji semua element—element perangkat lunak yang dibuat apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian pengembangan aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar dilaksanakan oleh pihak user atau pengguna, sedangkan untuk metode pengujian yang digunakan adalah pengujian black box. Pengujian black box adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian black box merupakah metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang dibuat.

Berikut adalah hasil pengujian sistem menggunakan metode black box berdasarkan requitment pada rencana pengujian:

1. Pengujian form login

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Form Login

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan

Username dan password terisi dengan benar	Sistem akan menampilkan halaman utama admin	Menampilkan halaman utama admin	[√]diterima []ditolak
---	--	---------------------------------------	---------------------------

Tabel 4.2 di atas adalah tabel hasil pengujian form log in. Dimana pada tabel di atas ada satu data masukan yang diberikan dan berhasil diterima.

2. Pengujian Halaman Utama

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Menu dan Fitur

Data Yang Masukan Diharapkan		Pengamatan	Kesimpulan
Klik Profil	Sistem akan menampilkan deskripsi aplikasi dan mundul button tabel jenis kerusakan	Muncul deskripsi dan tabel jenis kerusakan	[√]diterima []ditolak
Klik tabel jenis kerusakan	Akan muncul tabel yang mengkategorikan jenis kerusakan komputer	Muncul tabel jenis kerusakan	[√]diterima []ditolak
Klik menu alur	Halaman web akan menampilkan alur pengaduan	Muncul alur pengaduan	[√]diterima []ditolak

Klik form	Halaman web akan menampilkan form pengaduan	Form pengaduan tampil dan bisa diisi	[√]diterima []ditolak
Klik posting	Daftar pengaduan akan ditampilan berdasarkan yang terbaru sampai dengan yang terlama	Daftar pengaduan sudah ditampilakan berdasarkan yang terbaru sampai dengan yang terlama	[√]diterima []ditolak
Klik posting	Status pengaduan ditampilkan	Status yang belum diproses berwarna merah dan yang sedang diproses menjadi warna biru	[√]diterima []ditolak
Klik kontak kami	Sistem akan menampilkan informasi alamat, nomor telepon, dan email Kominfo Kota Denpasar	Alamat, nomor telepon, dan email Kominfo sudah ditampilkan	[√]diterima []ditolak

Tabel 4.3 menunjukkan semua hasil pengujian menu dan fitur aplikasi pada halaman utama sudah diterima dan bekerja dengan semestinya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah kegiatan praktik kerja lapangan ini telah dapat menghasilkan sebuah analisis dan pengembangan aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar yang dapat membantu melakukan pengaduan secara mudah dan cepat. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan kinerja dan pelayanan dinas Kota Denpasar lebih optimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah agar aplikasi pengaduan kerusakan komputer dinas Kota Denpasar dapat dikembangkan dengan fitur-fitur yang lain. Salah satu fitur yang dapat dikembangkan adalah fitur pencarian solusi sementara untuk kerusakan komputer dinas Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA.

- Basuki, Awan. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter*. Lokommedia: Yogyakarta.
- Davis, Gordob B. 1985. *Management Information Systems*. McGraw-Hill Higher.
- Haag, S. (2000). Management Information Systems for the Information Age. McGraw-Hill Higher.
- Holmes, Robert W. 1989. *Management Information Systems*. McGraw-Hill Higher.
- Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Scott, G. M. (2001). *Principles of Management Information Systems*. NY: Mc-Graw-Hill.
- Sommerville, I. (2011). Software Engineering (9 Edition) (M. Horton, M. Hirsch, M. Goldstein, C. Bell & J. Holcomb, Eds). USA: Pearson Education, Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL

SURAT KETERANGAN Nomor: 423.4 /4097/ DKIS / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: I Dewa Made Agung SE, M.Si

NIP

: 19660525 199303 1 010

Pangkat / Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c)

: Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Jabatan Unit Kerja

: Dinas Komunikas, Informatika dan Statistik

Kota Denpasar.

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1. Nama

: Geby Noverita Br. Sebayang

NIM

: 1408605047

Jurusan

: Ilmu Komputer (Fak. Mipa Universitas Udayana)

2. Nama

: Luh Gde Ayu Candrawati

NIM

: 1408605018

Jurusan

: Ilmu Komputer (Fak. Mipa Universitas Udayana)

Memang benar telah melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar selama 2 bulan dari tanggal 01 September s/d 31 Oktober 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

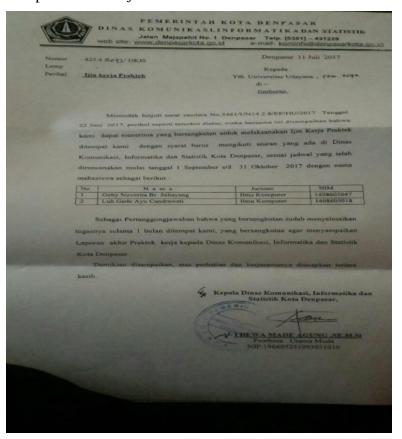
Denpasar, 13 Nopember 2017

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar,

DINAS
DENAS DECIMARADO A
STATISTIK

Dewa Made Agung ,SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660525 199303 1 010

Lampiran 2. Surat Ijin PKL



Lampiran 3. Form Aktivitas Harian

AKTIVITAS HARIAN PKL

: Geby Noverita Br. Sebayang : 1408005047 : Dinas Komunikasi dan Informalika Pemerintah Dengasar : 01 September 2017 - 31 Oktober 2017

No.	Nama Penanggung Jawah/Jahatan		Polaksanaan PKL			
	Jawa Di Jaba(a)	Tanggal	Lokasi	Aktivitas		
1		01-09-2017				
2		02-09-2017				
3		03-09-2017				
4	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	04-09-2017	Dinas Kominfo kola Denpasar	Perkenalan bidang statistika dan persandian Dinas Keminie keta Denpasar, 2, Bum dvd profil dinas Keminio keta Denpasar.	SECONTA PO	
5	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	05-09-2017	Dinas Kominfo kota Denpasar	Burn dvd profil Dinas Kominfo kota Denpasar, 2. Diskusi perancangan sistem pengaduan dinas Kota Denpasar	ON TAN	
6	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	08-09-2017	Dinas Kominfo kota Denpasar	Membuat dfd sistem pengaduan dinas kota Drnpasar	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	

Membuat class diagram sistem pengaduan 9 09-09-2017 10 10-09-2017 11-09-2017 Dinas Kominfo Kota 12 12-09-2017 Mengerjakan sistem pengaduan Dinas Kominfo Kota Denpasar 13 l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom 13-09-2017 Mengerjakan sistem pengaduan l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom 14-09-2017 Mengerjakan sistem pengaduan l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom 15-09-2017 Dinas Kominfo Kota Denpasar Mengerjakan sistem pengaduan 16 16-09-2017

Libur akhir pekan

Konsisi Praktek Kerja Lapangan PS. Teknik Intarmotika PMIPA Universitas Udayana

17-09-2017

18	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	18-09-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan sistem pengaduan	Carried St.
19	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	19-09-2017	Dinas Kominfo Kola Denpasar	Mengerjakan sistem pengaduan	(a a a
20	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	20-09-2017	Dinas Kominfe Kota Dionposer	Mengerjakan sistem pengaduan	ERINTA)
21	I Ketut Agus Indra Dialmika, S.Kem	21-09-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan sistern pengaduan	Const of Const
22	I Ketu: Agus Indra Diatmika, S.Kom	22-09-2017	Dinas Keminic Kola Denpasa:	Mengerjakan sistem pengaduan	lon a
23		23-09-2017		Ubur akhir pekan	
24		24-09-2017		L'bur akhir pekan	
25	l Kelut Agus Indra Diatnika, S.Kom	25-09-2017	Dinas Kominfo Kota Denpaser	Mengerjakan sistem pengaduan	September 197
8	l Kelul Agus Indra Diatmika, S.Kom	28-09-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan sistem pengaduan	0
7	I Kelul Agus Indra Diatniku, S.Kom	27-09-2017	Dinus Kominio Kola Denpasar	Mongorjalian sistem pengaduan	PASS
8	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	28-09-2017	Dinas Kominto Kota Denpasar	Input data pengungsi Gunung Agung ke sistem	(and the second

Komisi Proktok Kreja Lagsenger PS. Televik leformatika PALIFA Universitas Udayana

29	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	29-09-2017	Dines Kominfo Kota Denpasar	Input data pengungai Gunung Agung ke sistem	100
30		30-09-2017		Libur akhir pekan	10 /e//
31		01-10-2017		Libur akhir pekan	AS
32		02-10-2017		Input data pengungal Gunung Agung ke sistem	A CRINTAL TO
33	l Ketut Agus Indra Distrilka, S.Kom	03-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Input data pengungsi Gunung Agung ke sislem	(* (PE - 5 PE PE PE PE PE PE PE
34	l Kelul Agus Indra Distrika, S.Kom	84-10-2017	Dinas Kominio Kola Denpasar	Input data pengungsi Gunung Agung ke sistem	Jan A .
35	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	05-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan Lazoran PKL	TO THIAM A
36		06-10-2017		Input data pengungai Gunung Agung ke sistem	2 (1910) PERSON A
37	l Ketut Agus Indra Distmika, S.Kom	07-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasor	Libur akhir pekan	(VEXE
38	l Ketut Agus Indra Diatmika. S.Kom	08-10-2017	Dinas Kominfo Kola Despasar	Libur alshir poken	ON THE STATE OF TH
39	l Ketut Agus Indra Dietmika, S.Kom	09-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpaser	Mengerjakan Laporan PKL	

Kerniel Proktek Kerja Lapongan PS, Teknik Informatika FMEPA Universitas Udayan

40	1 Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	10-10-2017	Dinas Kominio Kota Denpasar	Mengerjakan Leperan PKL	THE POINT AT A
41	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	11-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan Laporen PKL	REPORTS HOTELSON A STATISTIK
42	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	12-10-2017	Dinas Kominio Kota Denpasar	Mengerjakan Leporan PKL	N P A ST
43	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	13-10-2017	Dinas Kominfo Kola Denpasar	Mengelah data pengungsi gunung agung	C.
44		14-10-2017		Libur akhir pekan	a Common Horizontan
45		15-10-2017		Libur akhir pekan	NPAS
46	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	16-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan Laporan PKL	SUNTANTE.
47	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	17-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mengerjakan Laporan PKL	DHAS WANTED STATISTIC
48		18-10-2017		Libur hari raya dipawali	MPAS!
49	I Ketut Agus Indra Distmiks, S.Kom	19-10-2017	Dinas Korninfo Kota Denpasar	Sosialisasi pelayanan dinas Kominfo	Contract of the contract of th
50	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	20-10-2017	Dinas Kominio Kota Denoasar	Mengerjakan sistem pengaduan	a arrange are

Korrisi Praktek Kerja Lapangan PS, Teknik Informatika PMIPA Universitas Udayana

5/7

31	17	31-10-2017		Libur	To Santalk Jay
0	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	30-10-2017	Dinas Keminfo Keta Denpasar	Mengurus administresi akhir di sekretaris Kominfo	10005 10000 +
9		29-10-2017		Libur akhir pekan	ATAB IS
8		28-10-2017		Libur akhir pekan	100000
7	I Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	27-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Presentasi hasil akhir aplikasi kerusakan komputer dinas Kola Denpasar	O CONSTRUCTION &
6	l Kotut Agus Indra Diatmika, S.Kom	26-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Mempersiapkan presentasi aplikasi kerusakan komputer dinas Kota Denpasar	N PAS
5	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	25-10-2017	Dinas Keminfo Keta Denpasar	Membuat presentasi aplikasi kerusakan komputer dinas Kota Denpasar	TOTAL STATE OF
4	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	24-10-2017	Dinas Kominfo Kota Donpasar	Mombust presentasi apikasi kerusakan komputer dinas Kota Denpasar	SCINTAN AC
3	l Ketut Agus Indra Diatmika, S.Kom	23-10-2017	Dinas Kominfo Kota Denpasar	Membuat presentasi apliksai kerusakan kemputer dinas Keta Denuasar	ENPAS
2		22-10-2017		Libur akhir pekan	DVS COLOR *
1		21-10-2017		Libur akhir pekan	STATAH M.

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS, Teknik Informatika FMIPA Universitis Udayana

87